

BAB I

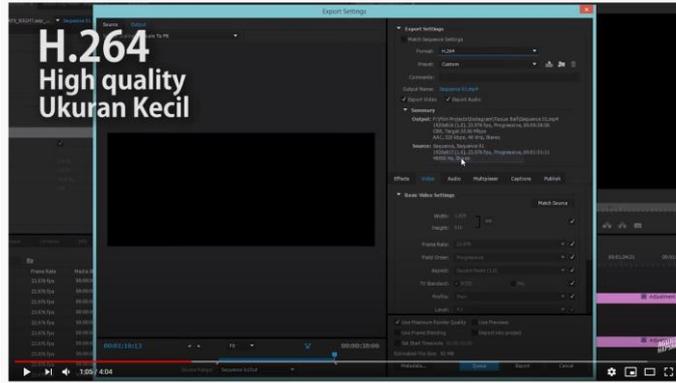
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi, informasi, dan juga budaya memungkinkan perkembangan penyampaian pengajaran. Seperti halnya kita dalam berkomunikasi juga semakin berkembang. Kita berkomunikasi tidak harus dengan bertatap muka ataupun langsung bertemu. Namun, kita sudah dapat berkomunikasi tanpa harus bertatap muka. Komunikasi guru dan siswa tidak hanya dengan metode klasik bertemu fisik di kelas, melainkan dapat melalui media digital. Kita dapat berkomunikasi, bertukar info dan berbagi ilmu yang menarik melalui media digital.

Salah satunya yakni melalui media digital audio visual atau video. Dengan semakin luasnya perkembangan teknologi pada era digital ini, membuat kita dengan mudahnya bertukar pikiran, berbagi ilmu, dan berkomunikasi melalui media video. Apapun dapat kita bagi melalui rekaman video yang nantinya di unggah di media sosial Youtube.

Salah satu dari keistimewaan menggunakan media video adalah dapat menunjukkan obyek yang tidak dapat dilihat dengan langsung, dapat disajikan secara berulang - ulang, dapat mendorong dan meningkatkan motivasi yang melihatnya. Video dapat ditunjukkan kepada kelompok besar maupun kelompok kecil, video dapat dipercepat maupun diperlambat.



Cara Export Video Untuk YouTube - Adobe Premiere Pro #4

954.591 x ditonton • 15 Jul 2015

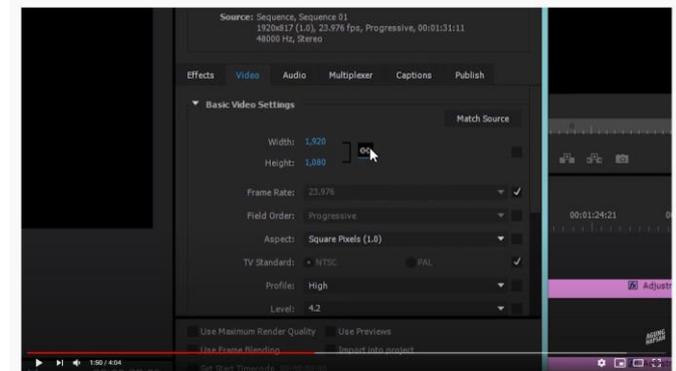
9,4 RB 230 BAGIKAN SIMPAN



Cara Membuat Gerakan Kamera Halus Dengan Adobe After Effects

373.585 x ditonton • 13 Feb 2015

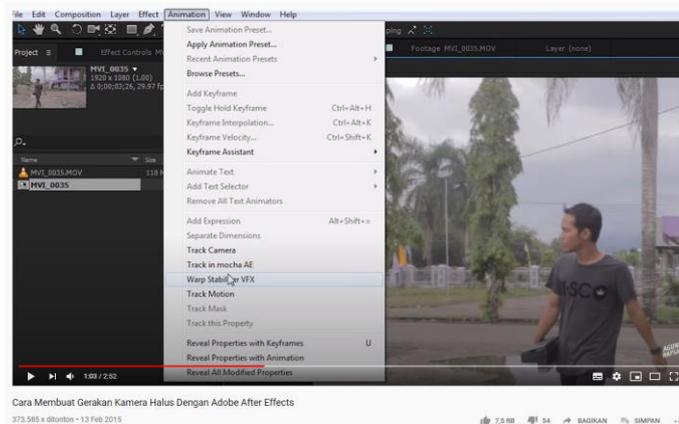
7,3 RB 54 BAGIKAN SIMPAN



Cara Export Video Untuk YouTube - Adobe Premiere Pro #4

954.591 x ditonton • 15 Jul 2015

9,4 RB 230 BAGIKAN SIMPAN



Gambar 1.1 : Video tutorial di Youtube by Channel Agung Hapsah

Pengajaran menggunakan media video dianggap menarik karena memiliki unsur suara dan gambar¹. Dengan demikian kita dapat dengan jelas melihat detail-detail apa saja yang disampaikan dalam video. Kita dapat meniru dengan mudah apa apa saja yang di gambarkan melalui video tersebut.

Dalam era digital ini pembelajaran tidak hanya bisa didapatkan di bangku sekolah saja. Banyak portal portal online yang menyajikan berbagai informasi dan pengetahuan untuk dijadikan sebagai media pembelajaran. Salah satunya dengan media youtube yang didalamnya banyak konten pengetahuan. Banyak konten konten kreator yang merekam berbagai macam kegiatan mereka mulai dari teori hingga praktis yang kemudian di upload di Youtube. Semua orang dari berbagai golongan dapat mengaksesnya dengan sangat mudah.

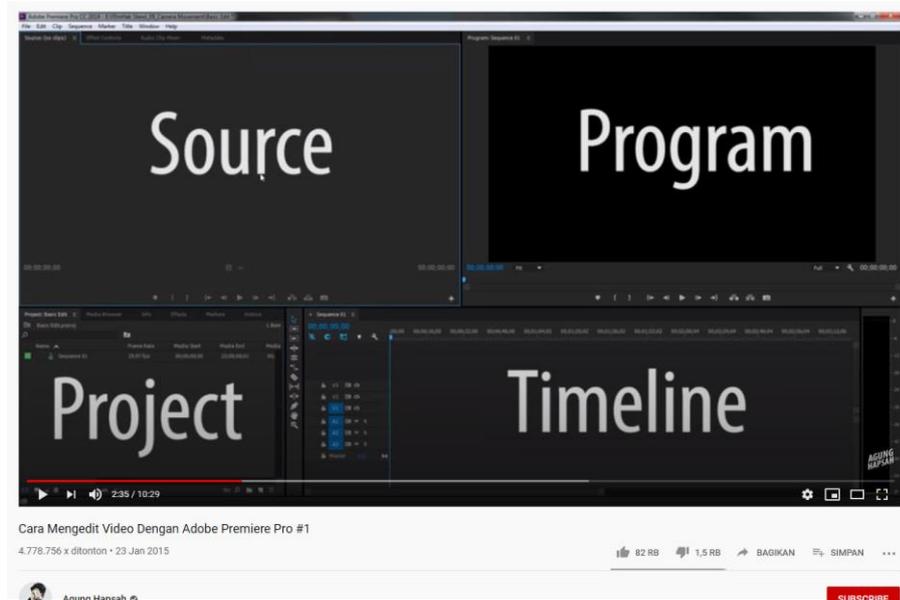
Salah satu konten yang dapat ditemui didalam dunia online melalui media youtube adalah konten tutorial. Seperti yang kita ketahui bahwa tutorial itu

¹Arsyad Azhar, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, Revisi,2017)

merupakan cara untuk membuat atau melakukan sesuatu. Dalam dunia online banyak dari beberapa kelompok ataupun individu membuat berbagai konten tutorial membuat atau mengerjakan sesuatu untuk kemudian di share di akun youtube. Dengan demikian konten tutorial tersebut dapat dilihat dan ditiru oleh masyarakat luas. Youtube menindaklanjuti fenomena pembelajaran di platformnya melalui Youtube Edu dan Youtube Kids diperuntukkan anak dan remaja sekolah.²

Tutorial editing video merupakan salah satu dari berbagai konten tutorial yang ada di media youtube. Banyak editor-editor atau konten kreator yang professional membuat sebuah tutorial dalam editing video. mulai dari teknik dasar dalam mengedit video hingga membuat video atau mengedit video *cinematic* dalam film-film. Biasanya konten tutorial edit video yang ada di youtube sudah dalam bentuk tayangan visual atau gambaran langsung di dalam aplikasi edit video tersebut. Kemudian ditambah dengan suara atau audio dari pembuat tutorial langkah –langkah nya *step by step* dalam mengedit. Tentunya dengan demikian dapat memudahkan penonton atau khalayak yang menonton konten tutorial edit video tersebut.

²<https://tekno.kompas.com/read/2011/12/15/10502379/saluran.youtube.khusus.untuk.dunia.pendidikan>.



Gambar1.2 : Video tutorial by Channel Agung Hapsah

Jurusan KPI (Komunikasi dan Penyiaran Islam) di IAIN Tulungagung salah satu bidang fokusnya adalah Perfilman dan TV, sehingga keterampilan dalam editing diperlukan. Mata kuliah wajib seperti Teknik produksi penyiaran, Teknik reportase, Produksi film dan TV, Penyutradaraan, dan manajemen penyiaran menuntut mahasiswa memiliki keterampilan mengedit video.

Selain mata kuliah wajib, jurusan KPI IAIN Tulungagung mendorong mahasiswa mengikuti kompetisi film atau jurnalisme di luar kampus, sehingga kemampuan mahasiswa lebih terlatih. Pada jurusan KPI di IAIN Tulungagung masih belum ada mata kuliah khusus terkait teknik editing video. Namun, tugas tugas untuk membuat sebuah video sangat sering diberikan oleh para dosen kepada mahasiswa.

Hal tersebut yang melatar belakangi peneliti dalam menulis penelitian ini. Mahasiswa KPI di dorong untuk bisa mengedit video untuk keperluan tugas tugasnya. Namun, tidak ada mata kuliah editing video, lantas bagaimana mereka

sanggup mengerjakan tugas editing video. Peneliti yang sekaligus memang berstatus sebagai mahasiswa KPI juga merasakan hal yang sama pada mahasiswa KPI lainnya.

Peneliti mencoba untuk menemukan jawaban terkait sarana alternatif apa yang bisa mereka lakukan dalam belajar edit video. Memang proses belajar tidak hanya di bangku kuliah saja, seorang mahasiswa haruslah aktif mencari alternative pendukung lainnya untuk memaksimalkan kemampuan mereka. Peneliti memilih untuk menelaah konten tutorial edit video terkait efektifitasnya dalam belajar edit video.

Secara umum pembelajaran saat ini perlu berkembang, salah satunya melalui multi platform dengan menggunakan Youtube. Penelitian ini mengkaji efektivitas video tutorial mengedit video pada mahasiswa.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pemanfaatan video tutorial edit video terhadap peningkatan kemampuan praktis pada mahasiswa KPI IAIN Tulungagung?
2. Bagaimana efektifitas video tutorial di youtube dengan kemampuan mahasiswa KPI IAIN Tulungagung?
3. Bagaimana peran platform youtube edukasi bagi keberhasilan belajar mahasiswa KPI IAIN Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pemanfaatan videotutorial edit video terhadap peningkatan kemampuan praktis mahasiswa KPI IAIN Tulungagung.
2. Untuk mengetahui efektifitas video tutorial di youtube dengan kemampuan mahasiswa KPI IAIN Tulungagung.
3. Untuk mengetahui peran platform youtube edukasi bagi keberhasilan belajar mahasiswa KPI IAIN Tulungagung.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian tersebut adalah:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu komunikasi, terutama di bidang pendidikan menggunakan komunikasi massa. Selain itu dari sisi teori media baru di dalam dunia pendidikan dan juga dapat bermanfaat pada penelitian berikutnya.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bentuk referensi penelitian ilmiah untuk lembaga kampus IAIN Tulungagung, khususnya untuk referensi bagi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. Selain itu dengan penelitian ini setidaknya dapat menjadi topik atau acuan dalam lingkup pengembangan sistem pembelajaran berbasis online tanpa adanya kendala ruang dan waktu.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengalaman peneliti sendiri dalam melakukan sebuah penelitian. Tentunya dalam hal tersebut penelitian ini diharapkan mampu menjadi tambahan literatur mengenai pembelajaran melalui media sosial edukasi youtube dilihat dari segi ilmu komunikasi.

b. Manfaat Mahasiswa KPI

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang pemanfaatan konten tutorial edit video di situs youtube sebagai media terhadap peningkatan kemampuan editing video pada mahasiswa KPI IAIN Tulungagung. Sehingga dapat menjadi alternative media pembelajaran melalui media video tutorial.

E. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini peneliti memberikan batasan-batasan dalam kerangka apa saja yang akan di bahas dalam penelitian. Peneliti membatasi pembahasan mengenai pemanfaatan konten tutorial edit video di youtube, evektifitas video tutorial di youtube , dan peran platform youtube edukasi terhadap kemampuan praktis mahasiswa KPI IAIN Tulungagung.

F. Penelitian Terdahulu

Referensi /Judul	Peneliti	Tahun Terbit	Isi penelitian	Perbedaan dengan penelitian terdahulu
Analisis Efektifitas Video Tutorial terhadap peningkatan kemampuan teknik pada skater pemula di Bandar Lampung	Triadi Noviansyah Siregar	2016	Bahwa Video Tutorial cukup efektif dalam memotivasi skuter pemula untuk berlatih tanpa halangan ruang dan waktu	Perbedaan Teori, Penelitian ini menggunakan teori Uses and Gratification. sedangkan penelitian ssaya menggunakan teori <i>Cognitive Load</i>
Pengaruh konten Vlog dalam youtube terhadap pembentukan	Eribka Ruthellia David, Mariam Sundakh,	2017	Pembentukan sikap mahasiswa ilmu komunikasi dapat dipengaruhi	Perbedaan metode, Penelitian ini menggunakan metode korelasional.

sikap mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi	Stefi Harilama		oleh konten vlog di youtube	
Penerapan Media Video Tutorial dengan pemanfaatan Software Camtasia Dalam Pembelajaran Fungsi sederhana Microsoft	Habit Nursila	2013	Penggunaan media video tutorial dapat meningkatkan aktifitas belajar	Perbedaan metode, penelitian ini menggunakan metode penelitian Kuantitatif sedangkan peneliian saya menggunakan metode kualitatif.

<p>excel untuk meningkatkan aktifitas belajar sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa kelas kelas VIII di Mts Negeri 1 Winong</p>				
---	--	--	--	--

Tabel 1.1 : Penelitian Terdahulu, Perbandingan dengan penelitian saat ini

G. Kerangka Pemikiran

Peran Media Youtube dalam Komunikasi Massa

Saat ini perkembangan teknologi memberikan banyak kemudahan dalam berbagai aktivitas termasuk dalam komunikasi. Seperti yang diungkapkan dalam sebuah jurnal dari Setiawan Assegaf bahwa pertukaran informasi pengetahuan dapat terlaksana dengan cepat. Melalui berbagai aplikasi media sosial yang ada dapat menjawab permasalahan yang muncul dalam komunikasi massa. Dengan bantuan media sosial memungkinkan terselenggaranya interaksi, komunikasi, dan kolaborasi dengan cepat dan relative murah.

Dalam kaitannya dengan hal tersebut, Setiawan Assegaf juga mengutip dari bukunya Kaplan & Haenlein bahwa media sosial sebagai kumpulan aplikasi internet yang berbasis web 2.0 yang menyediakan layanan interaktif diantara individu ataupun kelompok komunitas³. Dalam layanan tersebut kita dapat berinteraksi, berdiskusi, menciptakan dan memodifikasi konten. Dalam hal tersebut seperti halnya media youtube yang dapat menjadikan sebuah media berbasis video yang dapat memberikan banyak informasi dan konten yang ditayangkan oleh berbagai kalangan. Dengan berbagi video tersebut kita dapat bertukar pengetahuan yang kita ketahui untuk dapat dinikmati oleh kalangan luas.

Konten pendidikan di Youtube pada mahasiswa

Perkembangan teknologi dan media pasti memiliki dampak yang sangat besar bagi penggunaannya. Seperti halnya Youtube juga memiliki dampak yang sangat besar dalam kehidupan sekarang ini. Salah satunya yang menjadi pengguna youtube adalah mahasiswa. Media youtube selalu memberikan konten-konten yang banyak dibutuhkan oleh mahasiswa sebagai referensi pengembangan pengetahuan, pengembangan skill hingga riset. Salah satunya yaitu konten tutorial yang membantu mahasiswa dalam berbagai bidang.

³Setiawan Assegaf, Jurnal Evaluasi Pemanfaatan Media Sosial sebagai Sarana Knowledge Sharing, vol. 16, no. 3, 2017.

Dengan adanya media youtube pastinya memberikan dampak positif dan negatif bagi mahasiswa. Karena didalam media youtube pengguna akan di hadapkan dengan berbagaimacam konten. Tidak menutup kemungkinan konten yang negatif juga ada didalam media youtube.

Sebenarnya mengenai dampak yang ditimbulkan bagi mahasiswa terhadap media youtube adalah tergantung bagaimana cara mahasiswa itu sendiri menyikapi konten yang ada dalam youtube. Jika bisa memanfaatkan youtube untuk diambil konten-konten yang bermanfaat, maka akanberdampak baik bagi mahasiswa. Namun, jika sebaliknya memanfaatkan media youtube sebagai sarana hiburan yang berlebihan, akan menimbulkan dampak negatif bagi mahasiswa.

Konten youtube sebagai media pembelajaran secara umum

Youtube merupakan salah satu media sosial yang dapat menjadi sebuah sarana pembelajaran berbasis daring. Banyak masyarakat dari berbagai golongan, utamanya di kalangan mahasiswa, pembelajaran di kelas masih dirasa belum cukup dalam mencari pengetahuan yang luas.Maka dari itu perlu adanya media pembelajaran alternatiflain yang dapat dipakai tanpa adanya batasan ruang dan waktu.

Dalam sebuah buku yang ditulis oleh Van Dijk seorang pakar komunikasi yang menuliskan buku berjudul “ *The Network Society*” dibahas mengenai media pembelajaran tersebut. ijelaskan dalam Bab “*Social Struktire*” bahwa Media baru pada umumnya dan jaringan komunikasi pada khususnya

diharapkan untuk menghilangkan kendala ruang dan waktu dalam masyarakat⁴. Disini Van Dijk menjelaskan bahwa media baru dan jaringan komunikasi diharapkan dapat menghilangkan kendala ruang dan waktu. Dalam teori Van Dijk mengungkapkan bahwa jaringan komunikasi lah yang mengubah infrastruktur masyarakat.

Dalam bukunya Van Dijk menjelaskan bahwa kecenderungan masyarakat dalam penggunaan teknologi baru di pengaruhi oleh *Motivational Access* atau motivasi dalam mempunyai alat akses jaringan. Dari motivasi tersebut selanjutnya menuju ke *Material Access*, Dalam hal tersebut yang dimaksudkn adalah computer dan jaringan internet. Kemudian mengarah pada *Skill Access* yang berarti mempunyai kemampuan dan keterampilan dalam akses jaringan atau media sosial. Dalam *skill access* tiga poin yaitu strategi, informasi, dan operasional kemampuan digital. Setelah mempunyai skill tersebut kemudian membuat sebuah akses baru (*usage Access*)⁵. Dari hal tersebut terbentukkan sebuah inovasi baru dalam sebuah ketrampilan.

H. Metodologi Penelitian

Metodologi Penelitian

Untuk melakukan sebuah penelitian, tentunya peneliti harus mempunyai satu metodologi penelitian. Dimana metodologi penelitian inilah yang menjadi satu hal penting peneliti dalam membedah sebuah permasalahan dalam penelitian.

⁴Jan A.G.M Van Dijk, *The Network Society*, (London : Sage Publication, 2016)

⁵Ibid, *The Network Society*

1. Paradigma penelitian

Paradigma yang diambil dalam penelitian ini adalah paradigma penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan model penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami. Penelitian kualitatif sering juga disebut dengan studi observasional. Oleh karena itu penelitian kualitatif tidak dapat dilakukan di laboratorium, namun dilakukan di lapangan dengan observasi langsung.⁶

Menurut Sugiyono, penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah. Dalam penelitian kualitatif peneliti menjadi instrumen kunci dalam penelitian. Peneliti harus mampu memahami sebuah situasi sosial yang ada. Dalam penelitian kualitatif lebih menekankan kepada makna terdapat yang ada bukan generalisasi yang dipakai dalam penelitian kualitatif. Generalisasi yang dipakai dalam penelitian kualitatif lebih disebut dengan istilah *Transferability*. (Sugiono, 2018: 9)

Sedangkan menurut Maleong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena yang dialami oleh subyek penelitian, seperti perilaku, persepsi, tindakan, motivasi, dan lain-lain dengan cara deskripsi dengan kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah, dengan menggunakan metode alamiah.

⁶Juliana Batubara, paradigma penelitian kualitatif dan filsafat ilmu pengetahuan dalam konseling: 2017

Dari uraian para tokoh diatas, peneliti menyimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang lebih mementingkan proses persepsi dan menelaah dari sebuah konteks sosial secara mendalam. Peneliti harus sanggup memahami banyaknya persepsi dan tingkah laku subyek yang diteliti. Penelitian ini diharapkan dapat mengungkap berbagai informasi mendalam dengan deskripsi-analisis yang teliti dan penuh makna.

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Dimana nanti penelitian dilakukan oleh peneliti dengan melibatkan langsung diri dalam pengambilan data melalui teknik pengumpulan data wawancara langsung. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dimana yang menjadikan manusia sebagai instrument, dan disesuaikan dengan situasi yang wajar dalam kaitannya dengan pengumpulan data yang pada umumnya bersifat kualitatif.

Metode penelitian Deskriptif menurut Sugiono adalah suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. (Sugiono: 2009) dengan kata lain bahwa metode deskriptif ini adalah mengambil atau menganalisis permasalahan yang ada saat penelitian dilaksanakan.

Metode penelitian deskriptif cukup cocok sebagai acuan penelitian guna menelusuri secara mendalam berkaitan dengan pemanfaatan konten video tutorial edit video sebagai media pembelajaran daring dalam meningkatkan

kemampuan praktis mahasiswa KPI IAIN Tulungagung. Peneliti mengambil metode ini karena dirasa cocok karena penelitian ini diperoleh berdasarkan fakta-fakta dan diinterpretasikan berdasarkan teori teori yang berhubungan dengan media pembelajaran berbasis daring. Dalam hal tersebut, penelitian ini memang berusaha untuk membedah bagaimana mahasiswa KPI IAIN Tulungagung dalam memanfaatkan media youtube sebagai media pembelajaran praktis.

2. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menentukan fokus sebagai berikut:

- a. Bagaimana pemanfaatan konten tutorial edit video untuk meningkatkan kemampuan praktis mahasiswa KPI IAIN Tulungagung
- b. Bagaimana epektifitas video tutorial di youtube dengan kemampuan mahasiswa KPI IAIN Tulungagung
- c. Bagaimana peran platform youtube edukasi bagi keberhasilan belajar mahasiswa KPI IAIN Tulungagung

3. Objek penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah mahasiswa KPI IAIN Tulungagung yang sering memanfaatkan media online youtube tentang tutorial edit video sebagai alternative media pembelajaran.

4. Populasi dan Sampel

Dalam Objek penelitian peneliti telah membidik informan yakni mahasiswa KPI IAIN Tulungagung .Mahasiswa KPI IAIN Tulungagung berjumlah sekitar 300 an mahasiswa. Dalam hal ini peneliti akan membuat sampling terhadap

informan atau objek yang dituju. Diantaranya nanti peneliti akan mengambil 3 orang mahasiswa dari tiap tiap semester. Pengambilan dan pemilihan objek ini dipilih berdasarkan observasi peneliti terhadap objek tersebut.

5. Teknik Pengumpulan Sampel

Dalam penelitian ini , peneliti menggunakan cara obsevasi dan wawancara memndalam (in depth interview) kepada objek penelitian. Seperti halnya penelitian dengan metodologi penelitian kualitatif memang biasa dilakukan dengan cara tersebut. Data yang didapatkan oleh peneliti bisa berupa ucapan lisan, perbuatan, tulisan ataupun lainnya yang diperoleh dari informan.

Selanjutnya menurut Lofland (Moleong, 2000: 112) menyatakan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan data primer, selebihnya adalah data tambahan . Hal tersebut berarti bahwa kata-kata dan tindakan dari subjek hanyalah sebuah catatan informasi yang tidak memberi suatu apapun sebelum di kategorikan dan di reduksi.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap temuan temuan yang diteliti. Analisis data menurut Patton (Moleong, 2000: 103) adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan kedalam suatu pola, kategori dan satuan urutan dasar. Tahap menganalisis data merupakan salahsatu tahap yang penting dan menentukan dalam sebuah penelitian. Data yang diperoleh tersebut kemudian dianalisis dan diubah menjadi kalimat yang mudah untuk dibaca.

Analisis data sangat diperlukan dalam menentukan sebuah kesimpulan dari penelitian, yang merupakan tujuan dari penelitian tersebut. Analisis data harus dilakukan dengan sangat teliti agar mendapatkan hasil yang bagus berdasarkan tujuan penelitian. Peneliti harus bisa mengklarifikasikan hasil analisis data yang didapat dari wawancara mendalam untuk dijadikan suatu keabsahan penelitian.

Teknik Analisis data dalam penelitian ini dilakukan setelah data diperoleh melalui observasi dan wawancara mendalam. Data yang terkumpul akan dianalisis melalui tahapan sebagai berikut:

- a. Peneliti akan mulai mengorganisasikan semua data atau gambaran menyeluruh data dan menelaah kembali data yang dikumpulkan dari beberapa sumber, yaitu wawancara mendalam.
- b. Data yang telah terkumpul akan dibaca kembali secara keseluruhan dan membuat catatan mengenai data yang dianggap penting dan sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian. Selanjutnya dilakukan pengkodean data, agar data yang ada mudah untuk ditelusuri dan ditemukan kembali saat dibutuhkan dalam pembuatan kategorisasi.
- c. Kemudian melakukan kategorisasi data untuk menemukan pola umum tema, sebelum melakukan interpretasi data.
- d. Tahap terakhir adalah menginterpretasikan data yang ada untuk melakukan penarikan kesimpulan setelah melakukan verifikasi terhadap semua data yang akan menjawab permasalahan dalam penelitian.

7. Uji Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*. (Sugiono, 2007:207)

a. *Credibility*

Uji *Credibility* (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap suatu hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah yang dilakukan. Uji kredibilitas dilakukan dengan beberapa cara yakni perpanjangan pengamatan, meningkatkan kecermatan dalam penelitian, dan triangulasi atau pengecekan data dari berbagai sumber, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi, dan mengadakan membercheck. (Sugiono, 2007)

b. *Transferability*

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil

c. *Dependability*

Dependability merupakan Realibilitas atau penelitian yang dapat dipercaya, dengan kata lain beberapa percobaan yang dilakukan selalu mendapatkan hasil yang sama. Penelitian yang *dependability* atau realibilitas

adalah penelitian yang diteliti oleh orang lain akan memperoleh hasil yang sama.

Pengujian ini dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dengan cara auditor yang independent atau pembimbing yang independent mengaudit keseluruhan aktivitas yang dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian. Dari mulai peneliti terjun ke lapangan, memilih sumber data, hingga penyelesaian hasil pengamatan.

d. Confirmability

Confirmability dapat disebut juga dengan objektivitas pengujian kualitatif. Penelitian dapat dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh lebih banyak orang.

8. Teknik Penyajian Data

Dalam penelitian ini peneliti menyajikan hasil dari data data yang diperoleh dengan penyajian naratif atau deskriptif. Peneliti akan berusaha menginterpretasikan data berdasarkan sumber yang diperoleh dengan menggunakan bahasa yang mudah untuk dipahami.